

**PERANCANGAN INTERIOR PURWACARAKA  
MUSIC STUDIO THAMRIN SURAKARTA**



**TUGAS AKHIR PERANCANGAN**

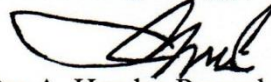
**Heni Nurfiana**

**1111831023**

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN  
TINGGI  
PROGRAM STUDI S-1 DESAIN INTERIOR  
JURUSAN DESAIN  
FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2017**

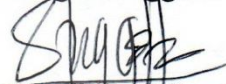
Tugas Akhir Penciptaan/Perancangan berjudul :  
PERANCANGAN INTERIOR PURWACARAKA MUSIC STUDIO THAMRIN  
SURAKARTA diajukan oleh Heni Nurfiana, NIM **1111831023**, Program Studio  
Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia  
Yogyakarta, telah disetujui oleh Tim Pembina Tugas Akhir pada tanggal..18.Agt.2017

Pembimbing I/Anggota



Drs. A. Hendro Purwoko, M.Sn  
NIP. 195409221983031002

Pembimbing II/Anggota



Hangga Hardhika S.Sn., M.Ds  
NIP.197911292006041003

Cognate/Anggota



Danang Febriyantoko S.sn, M.Ds  
NIP.198702092015041001

Ketua Jurusan/Ketua Program  
Studi/Anggota



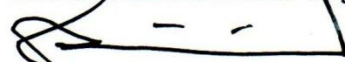
Yulyta Kodrat P., M.T  
NIP. 19700727000032001

Ketua Jurusan Desain/Ketua



Martino Dwi Nugroho.S.Sn.M.A  
NIP197703152002121005

Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Suastiwi, M.Des  
NIP195908021988032002



## **PERSEMBAHAN**

*Karya ini saya persembahkan kepada :*

*Ibu tercinta, Wahyuni*

*Ayah tercinta, Andi*

*Kakak-kakak, simbah, ponakan beserta keluarga besar.*

*Almamaterku,*

*Orang yang saya sayangi*

*Dan teman-temanku yang sudah begitu baik*

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini, yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan Desain Interior, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian dan penyusunan tugas akhir ini tidak terlepas dari dorongan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT atas berkah dan karunia sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Karya Desain ini.
2. Yth. Bapak Drs. A. Hendro Purwoko, M.Sn selaku Dosen Pembimbing I, yang telah memberi semangat, dorongan, nasehat, kritik dan saran bagi penyusunan Tugas Akhir Karya Desain ini.
3. Yth. Bapak Hangga Hardika, S.sn., M.Ds. selaku Dosen Pembimbing II dan Dosen Wali yang telah memberi semangat, dorongan, nasehat, kritik dan saran bagi penyusunan Tugas Akhir Karya Desain ini.
4. Yth. Bapak Danang Febriyantoko S.sn., M.Ds. selaku Cognate yang telah memberi nasehat, kritik dan saran bagi penyusunan tugas akhir ini
5. Yth. Bapak Hartoto Indra dosen interior faforit yang telah banyak memberi semangat, bantuan, ilmu, dan dorongan selama penulis melaksanakan kuliah di program studi desain interior selama ini.
6. Yth. Bapak Martino Dwi Nugroho.S.Sn.M.A. selaku ketua jurusan desain, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
7. Yth. Ibu Yulyta Kodrat P., M.T., selaku Ketua Program Studi S-1 Desain Interior, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

8. Seluruh dosen Program Studi Desain Interior, yang telah memberikan bimbingan selama ini dan dorongan semangat dalam proses penyusunan Tugas Akhir Karya Desain ini.
9. Ibu Wahyuni, pahlawan bagi penulis, yang berjuang membiayai penulis hingga menyelesaikan studi S-1 di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
10. Bapak Andi sebagai, ayah terhebat yang terus memberi dorongan, kasih dan sayang, serta menjadi semangat dalam melaksanakan kuliah selama ini.
11. Benni Setiawan, sebagai satu yang selalu ada dalam suka maupun duka, satu yang selalu ada untuk merangkul penulis ketika dalam keadaan sulit dalam menyelesaikan masa kuliah.
12. Kakak-kakak tercinta Trisna Nuraeni dan Arif Nur Dani yang menjadi doa dan harapan bagi penulis untuk tetap berjuang agar dapat menyelesaikan studi desain interior, dan meraih mimpi.
13. Koko Reza yang menjadi penghibur dan pemecah sepi ketika penulis melakukan proses penyelesaian tugas akhir.
14. Benedite dan Dwi Widodo teman yang paling baik hati yang banyak membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
15. Teman-teman GARIS seangkatan 2011.
16. Serta semuanya yang turut membantu dan memberi dukungan saat proses penyusunan Tugas Akhir Karya Desain ini yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan Tugas Akhir Karya Desain ini. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diharapkan dan semoga Tugas Akhir Karya Desain ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Yogyakarta, .....2017

Penulis,

Heni Nurfiana

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xiv</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>xiii</b>
A. LATAR BELAKANG .....	1
B. METODE DESAIN .....	2
1. Proses Desain .....	2
<b>BAB II PRA DESAIN.....</b>	<b>5</b>
A. TINJAUAN PUSTAKA.....	5
1. Pendidikan Musik.....	5
2. Purwacaraka Musik Studio.....	8
3. Studio Musik .....	13
4. Alat Musik.....	20
5. Alat musik Pada studio PCMS Thamrin, Surakarta. ....	21
6. Sound System .....	26

7. Akustik .....	29
8. Akustik Ruang .....	34
9. Konduktor Musik .....	41
10. Gaya <i>Pop Art</i> .....	42
B. PROGRAM DESAIN .....	49
1. Tujuan Perancangan .....	49
2. Sasaran Perancangan .....	49
3. Data .....	49
<b>BAB III RUMUSAN MASALAH .....</b>	<b>78</b>
A. PERMASALAHAN .....	78
B. KONSEP IDE .....	78
1. Tema Perancangan .....	79
2. Perencanaan Zoning dan Layout Berdasar Filosofi Tem .....	81
3. Gaya Perancangan .....	81
<b>BAB IV KONSEP DESAIN .....</b>	<b>82</b>
A. ALTERNATIF DESAIN .....	82
1. Alternatif Estetika Ruang .....	82
2. Alternatif Penataan Ruang .....	87
3. Alternatif Elemen Pembentuk Ruang .....	96
3. Alternatif Pengisi ruang .....	102
4. Alternatif Tata Kondisi .....	105
B. EVALUASI DESAIN .....	113
1. Zoning .....	113
2. Layout .....	113
3. Rencana Lantai .....	113

4. Rencana Plafon .....	113
5. Mebel Sofa .....	114
6. Furnitur Meja Front Office .....	114
7. Coffe Table .....	114
8. Sign System .....	114
9. Rencana Studio .....	114
C. HASIL DESAIN .....	119
1. Furnitur Custom .....	119
1. Desain Awal .....	120
2. Desain Akhir .....	123
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>129</b>
A. KESIMPULAN .....	129
B. SARAN .....	130
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>131</b>



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Proses Desain dan Analisis berdasarkan pola pikir.....	2
Gambar 2.2 Logo Purwacaraka Music Studio.....	11
Gambar 2.3 Bagan struktur organisasi Purwacaraka Music Studio.....	13
Gambar 2.4 Tampak depan vertikal piano.....	22
Gambar 2.5 Ukuran gitar klasik.....	23
Gambar 2.6 Bagian-bagian drum set .....	25
Gambar 2.7 Ilustrasi Penempatan satu dan Dua Speaker.....	28
Gambar 2.8 Arah speaker di arahkan sedikit serong ke tengah.....	29
Gambar 2.9 Macam-macam pori-pori pelapis akustik.....	36
Gambar 2.10 Material Akustik perforasi.....	37
Gambar 2.11 Material Akustik berserat .....	37
Gambar 2.12 Panel penyerap dan lembaran kayu.....	39
Gambar 2.13 Bass Traps.....	39
Gambar 2.14 Bentuk akustik ruang untuk diffuser.....	40
Gambar 2.15 EduardoPaolozzi “I was a Rich Man's Plaything”.....	43
Gambar 2.16 Spoonbridge dan Cherry.....	44
Gambar 2.17 Sofa Marshmallow, George : Nelson (1956).....	45
Gambar 2.18 Kursi bibir dari gaya Pop Art.....	45
Gambar 2.19 Furniture Giuseppe Canevese untuk Ennezero .....	46
Gambar 2.20 Lounge furnitur oleh Roberto Sebastian (1965).....	47
Gambar 2.21 Ruang tamu bergaya Pop Art modern yang out of the box.....	47
Gambar 2.22 Logo Purwacaraka Music Studio.....	54
Gambar 2.23 Peta lokasi PCMS Thamrin Surakarta.....	54
Gambar 2.24 Foto Entrance menuju Lobby PCMS Thamrin Solo.....	64
Gambar 2.25 Foto fasade PCMS Thamrin Solo.....	64
Gambar 2.26 Foto lobby PCMS Thamrin Solo.....	67
Gambar 2.27 Foto front Office PCMS Thamrin Solo.....	67
Gambar 2.28 Foto lobby Lounge PCMS Thamrin Solo.....	67

Gambar 2.29 Foto mushola dan Toilet PCMS Thamrin Solo.....	68
Gambar 2.30 Foto mushola dan Toilet PCMS Thamrin Solo.....	68
Gambar 2.31 Foto pintu Masuk Gudang Lantai I.....	69
Gambar 2.32 Foto pintu Masuk Meeting Room Lantai I.....	69
Gambar 2.33 Foto area Tunggu LantaiI PCMS Thamrin Solo.....	70
Gambar 2.34 Foto waiting Area Lantai I PCMS Thamrin Solo.....	70
Gambar 2.35 Foto Waiting Area Lantai I PCMS Thamrin Solo.....	71
Gambar 2.36 Foto Area Dapur Lantai I PCMS Thamrin Solo.....	71
Gambar 2.37 Foto Ruang Studio PCMS Thamrin Solo.....	72
Gambar 2.38 Foto Ruang Studio PCMS Thamrin Solo.....	72
Gambar 2.39 Foto Ruang Studio PCMS Thamrin Solo.....	73
Gambar 2.40 Foto Pintu masuk Studio I PCMS Thamrin Solo.....	73
Gambar 2.41 Foto Pintu masuk Studio lantai II PCMS Thamrin Solo.....	73
Gambar 2.42 Foto Mushola terbuka PCMS Thamrin Solo.....	74
Gambar 2.43 Foto Bagian dalam Front Office PCMS Thamrin.....	74
Gambar 2.44 Foto Tangga dan aksesoris dari lantai II PCMS Thamrin .....	74
Gambar 2.45 Layout lantai I PCMS Thamrin.....	75
Gambar 2.46 Layout lantai II PCMS Thamrin Solo.....	75
Gambar 2.47 Potongan A PCMS Thamrin Solo.....	76
Gambar 2.48 Potongan A”PCMS Thamrin Solo.....	76
Gambar 2.49 Potongan B PCMS Thamrin Solo.....	77
Gambar 2.50 Potongan B”PCMS Thamrin Solo.....	77
Gambar 2.51 Bagan ide perencanaan dari peran konduktor.....	80
Gambar 2.52 Bagan Skema rencana sirkulasi dari tema conductor music .....	81
Gambar 2.53 Proses transformasi bentuk stilasi tuts piano.....	82
Gambar 2.54 Proses transformasi bentuk stilasi gitar.....	83
Gambar 2.55 Pengembangan bentuk ragam hias .....	83
Gambar 2.56 Repetisi ragam hias transformasi bentuk alat musik gitar .....	83
Gambar 2.57 Skema Warna Pop Art.....	84
Gambar 2.58 Skema Material Lantai .....	85
Gambar 2.59 Skema Material .....	86

Gambar 2.60 Skema Material Furniture dan Elemen Dekoratif.....	87
Gambar 2.61 Diagram matrix hubungan antar ruang lantai I.....	88
Gambar 2.62 Diagram matrix hubungan antar ruang lantai II.....	88
Gambar 2.63 Alternatif I Zoning lantai I.....	91
Gambar 2.64 Alternatif II Zoning lantai I.....	91
Gambar 2.65 Alternatif I Zoning lantai II.....	92
Gambar 2.66 Alternatif II Zoning lantai II.....	92
Gambar 2.67 Alternatif I Layout lantai I.....	94
Gambar 2.68 Alternatif II Layout lantai I.....	94
Gambar 2.69 Alternatif I Layout lantai II.....	95
Gambar 2.70 Alternatif II Layout lantai II.....	95
Gambar 2.71 Desain motif lantai diadaptasi dari transformasi gitar.....	96
Gambar 2.72 Rencana Lantai, Lantai I Alternatif I.....	97
Gambar 2.73 Rencana Lantai, Lantai I Alternatif II.....	97
Gambar 2.74 Rencana Lantai, Lantai I Alternatif II.....	98
Gambar 2.75 Rencana Lantai, Lantai II Alternatif II.....	98
Gambar 2.76 Desain plafon yang diadaptasi dari stilasi gitar.....	99
Gambar 2.77 Rencana Plafon Lantai I Alternatif I.....	100
Gambar 2.78 Rencana Plafon Lantai I Alternatif II.....	100
Gambar 2.79 Rencana Plafon Lantai II Alternatif I.....	101
Gambar 2.80 Rencana Plafon Lantai II Alternatif I.....	101
Gambar 2.81 Desain Sofa Custom Alternatif I.....	102
Gambar 2.82 Furniture Sofa Alternatif II.....	103
Gambar 2.83 Coffe Table Alternatif I.....	103
Gambar 3.84 Desain Coffe Table Alternatif II.....	104
Gambar 2.85 Desain Meja Front Office alternatif I.....	104
Gambar 2.86 Desain Meja Front Office alternatif II.....	104
Gambar 2.87 Desain Sign System alternatif I.....	105
Gambar 2.88 Desain Sign System alternatif II.....	106
Gambar 2.89 Ide Pemikiran Rencana Studio Musik.....	114
Gambar 2.90 Desain Awal Rencana Studio Gitar PCMS Thamrin.....	118

Gambar 3.1 Kursi Sudut Custom Panjang.....	119
Gambar 3.2 Desain Set Coffe Table dan Sofa.....	119
Gambar 3.3 Menampilkan area privasi di desain sofa sudut.....	119
Gambar 3.4 Desain Pertama pada Ruang Lobi.....	120
Gambar 3.5 Desain Pertama Ruang Ansambel.....	120
Gambar 3.6 Desain Pertama Kelas Studio Biola.....	121
Gambar 3.7 Desain Pertama Waiting Area Lantai I.....	121
Gambar 3.8 Desain Pertama Waiting Area Lantai II.....	121
3.9 Desain Pertama Kelas Studio Drum.....	122
Gambar 3.10 Desain Pertama Kelas Studio Gitar.....	122
Gambar 3.11 Desain Pertama Akhir Ruang Lobi.....	123
Gambar 3.12 Desain Akhir Ruang Ansambel.....	123
Gambar 3.13 Desain Akhir Waiting Area Lantai II.....	124
Gambar 3.14 Desain Pertama Kelas Studio Gitar.....	124
Gambar 3.15 Desain Akhir Kelas Studio Drum.....	125



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persyaratan Studio secara Umum.....	15
Tabel 2.2 Volume, dimensi dan resonansi pada studio.....	17
Tabel 2.3 Jangkauan Perkiraan Waktu Dengung Ruang.....	32
Tabel 2.4 Standar Lnp kebisingan.....	33
Tabel 2.5 koefisien material penyerap bunyi.....	35
Tabel 2.6 koefisien material penyerap bunyi.....	35
Tabel 2.7 Karakter konsumen PCMS Thamrin Surakarta.....	55
Tabel 2.8 Aktifitas dan kegiatan PCMS Thamrin Surakarta.....	55
Tabel 2.9 Kelas biola PCMS Thamrin Surakarta.....	56
Tabel 2.10 Kelas drum PCMS Thamrin Surakarta.....	57
Tabel 2.11 Kelas vokal PCMS Thamrin Surakarta.....	58
Tabel 2.12 Kelas keyboard dan piano PCMS Thamrin Surakarta.....	58
Tabel 2.13 Kelas piano klasik PCMS Thamrin Surakarta.....	59
Tabel 2.14 Kelas gitar PCMS Thamrin Surakarta.....	60
Tabel 2.15 Daftar kriteria dan kebutuhan ruang.....	63
Tabel 2.16 Area, ruang dan kegiatan PCMS Thamrin Surakarta.....	66
Tabel 2.17 Kebutuhan Spatial Purwacaraka Music Studio Thamrin.....	108
Tabel 2.18 Minimum Penerangan Ruang.....	110

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Lembar Eksitensi
2. Katalog Pameran
3. Poster Pameran
4. Gambar Kerja



# PERANCANGAN INTERIOR PURWACARAKA MUSIC STUDIO THAMRIN, SURAKARTA

HENI NURFIANA

Program Studi Desain Interior, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia

**Email:** [heninfiana@gmail.com](mailto:heninfiana@gmail.com)

Hangga Hardhika, S.Sn., M.Ds  
[hanggadhika@gmail.com](mailto:hanggadhika@gmail.com)

## **Abstract**

Purwacaraka music studio is a non-formal music education institution with a fairly rapid development in Indonesia. Purwacaraka music studio purposes to contributing and introducing the field of music in the wide communities, especially in terms of music education. The design of this school interior is intended to create a non-formal music school with a good quality that can break in the ordinary music school facilities of the interior which is generally present in Indonesia. The design is expected to become a reference of non-formal music schools in Indonesia to pay more attention in interior arrangement. This design works using analytical and synthesis methods with collecting any physicals, non physicals, and literatures data. The solved of the design problems is through of the design concepts and design alternatives selection at the synthesis stage. Ir Purwacaraka as Indonesian big musician who found this school institution, being the brand which is have a strong contribution to bring accomplishment of this school to be as big as now. This is why the brand need to be input on the design concept, so the design interior result not left the image that this school already have but reinforce its more. Pop art style is also apply to reinforce Purwacaraka music studio building character which is always used eccentric and bright colors that easily recognizable. The mission is this design can be an answer for the school music interior and facilities problem, with a good concept and quality to fulfill a globalisation school music building, but not leave the school image and character.

*Keywords : Interior design, pop art, music school, purwacaraka music studio, surakarta*

## **Abstrak**

Purwacaraka music studio adalah lembaga pendidikan musik non formal dengan perkembangan yang cukup pesat di Indonesia. Tujuan dari berdirinya Purwacaraka music studio adalah untuk berkontribusi memperkenalkan masyarakat dalam bidang musik, terutama dalam hal pendidikan musik. Perancangan kembali interior Purwacaraka music studio Thamrin Surakarta dimaksudkan untuk menciptakan sekolah musik non formal dengan kualitas dan fasilitas interior yang mampu mewadahi aktivitas serta kegiatan belajar mengajar bidang musik. Dengan adanya perancangan ini diharapkan bisa menjadi acuan sekolah musik non formal di Indonesia untuk lebih memperhatikan penataan interiornya. Karya desain ini menggunakan metode analisa dan sintesa dengan mengumpulkan setiap data non fisik, fisik, serta literatur. Kemudian menyelesaikan permasalahan disain melalui konsep disain dan pemilihan alternatif disain pada tahap sintesa. Ir Purwacaraka selaku musisi besar Indonesia sebagai pendiri sekolah ini, menjadi brand yang memiliki kontribusi kuat untuk mewujudkan prestasi sekolah ini hingga sebesar sekarang. Inilah sebabnya mengapa brand dari sang Purwacaraka perlu di masukan pada konsep desain, sehingga hasil desain inteior tidak meninggalkan citra yang sudah dimiliki namun lebih memperkuatnya. Gaya seni pop juga berlaku untuk memperkuat karakter bangunan studio musik Purwacaraka yang selalu menggunakan warna eksentrik dan cerah yang mudah dikenali. Tujuan desain ini adalah untuk menjadi jawaban bagi masalah interior dan fasilitas musik sekolah, dengan konsep dan kualitas yang baik untuk memenuhi globalisasi bangunan musik sekolah, namun tidak meninggalkan citra dan karakter yang telah dimiliki sekolah ini.

*Kata Kunci : desain interior, pop art, sekolah musik, purwacaraka music studio, surakarta*



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Musik adalah cabang seni olah vokal, melodi, harmoni, ritme, dan tempo sebagai sarana mengekspresikan perasaan atau emosi penciptanya. Dalam *WorldBook Encyclopedia (1994)*. Musik merupakan kebutuhan manusia mencakup berbagai hal, dari hiburan, media terapi, sarana hobby serta media untuk melatih kreativitas. Kegunaan musik yang banyak diikuti kebutuhan penguasaan dan pengetahuan alat musik maupun olah vocal yang tinggi. Lembaga pendidikan musik kemudian semakin bertambah banyak keberadaannya di Indonesia, salah satunya yaitu Purwacaraka Music Studio. Purwacaraka Music Studio merupakan lembaga pendidikan musik yang didirikan oleh musisi besar Ir. Purwacaraka, adalah lembaga pendidikan musik non-formal terbesar di Indonesia dengan standarisasi dan manajemen yang terstruktur.

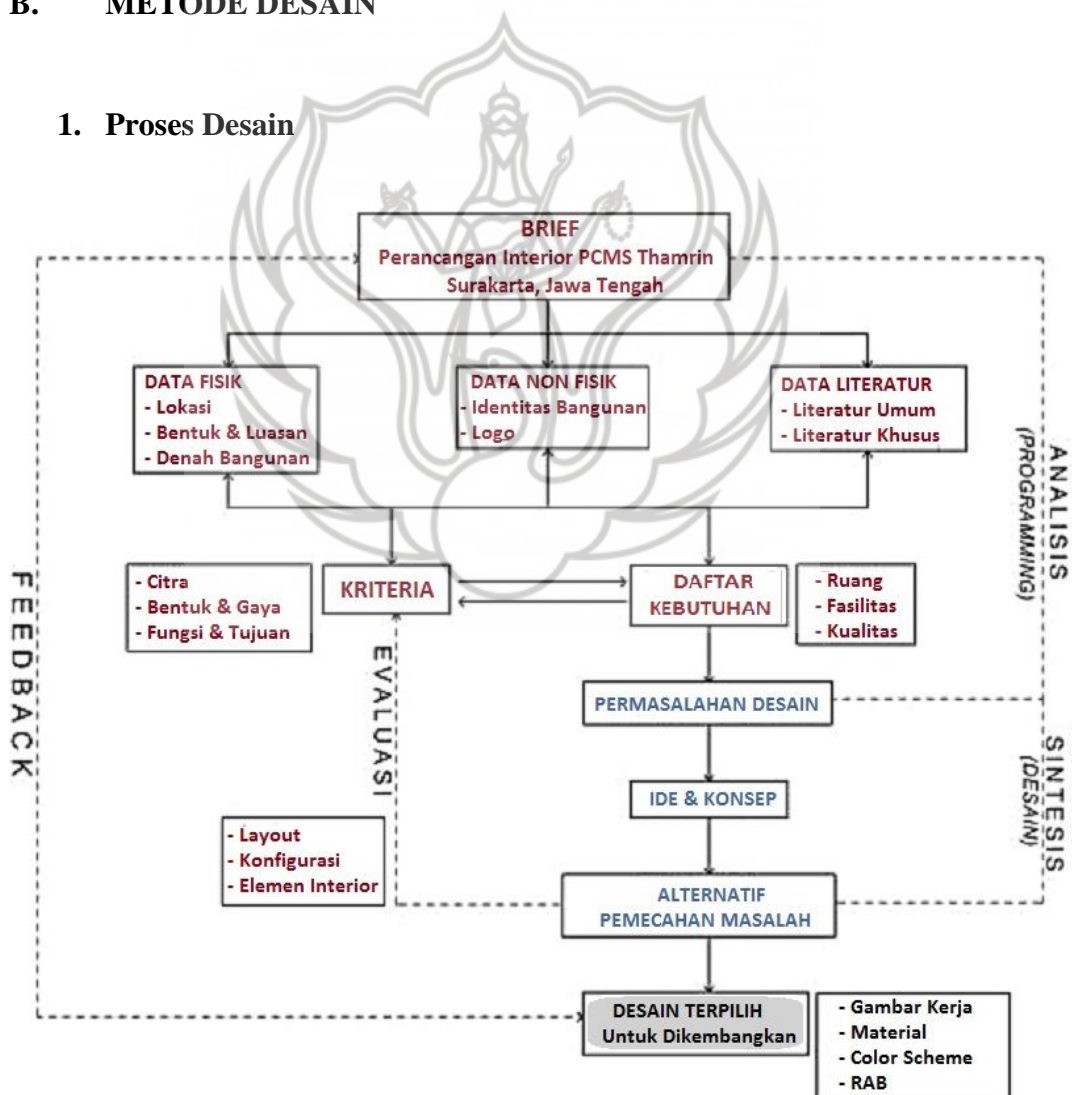
Purwacaraka Music Studio merupakan lembaga musik yang dipercaya kualitasnya oleh masyarakat dan salah satu lembaga musik non-formal 3 terbesar di Indonesia, memiliki manajemen yang baik dan mengangkat kurikulum pendidikan sesuai standar nasional dan internasional. Data yang baik tersebut tidak diimbangi dengan pemberian fasilitas yang memadai, khususnya interior dan fasilitas-fasilitas di dalamnya. Menyediakan desain interior dan studio yang mampu memaksimalkan fungsi serta mewadahi aktivitas secara baik dan nyaman, perencanaan akustik ruang, pemecahan solusi dari permasalahan yang terjadi dalam proses belajar musik, dan fasilitas bagi siswa, pengajar, karyawan, pengunjung dan wali murid patut menjadi perhatian bagi pendiri sekolah musik.

Demikian dari kunjungan penulis kebeberapa lokasi cabang Purwacaraka Music Studio yang berada di Yogyakarta dan Surakarta, penulis mendapati bahwa sekolah musik non-formal ini masih jauh dari desain yang baik dan berkualitas. Kenyataan ini membuat penulis tertarik untuk mengulas, mempelajari serta memecahkan masalah dari bangunan dan interior salah satu Purwacaraka Music

Studio yang berlokasi di Thamrin Surakarta, Jawa Tengah dengan melakukan perencanaan dan perancangan desain interior. Interior bangunan sekolah musik modern, berkualitas dan nyaman perlu diwujudkan di Indonesia untuk mengikuti tuntutan perkembangan zaman sehingga Indonesia bisa bersaing dengan negara-negara lain dalam hal pembangunan. Penulis percaya dengan adanya satu persatu sekolah musik yang memiliki kualitas fasilitas dalam bangunannya akan membuat lembaga pendidikan musik lain mengikuti, kemudian masyarakat dapat menikmati bangunan interior sekolah musik yang berkualitas di Indonesia.

## B. METODE DESAIN

### 1. Proses Desain



Gambar 2.1 Bagan Proses Desain dan Analisis berdasarkan pola pikir menurut Suastiwi (Sumber: Suastiwi.2014)

Cakupan dan arahan tugas dalam perencanaan dan perancangan interior PCMS Thamrin Surakarta, meliputi:

**a. Konsep Perancangan**

*1. Analisis*

Analisis adalah tahap awal pada perancangan interior bangunan Purwacaraka Music Studio di Thamrin, Surakarta. Analisis membantu mengumpulkan informasi dalam menjawab permasalahan dalam desain berupa identitas proyek, lokasi bangunan, arsitektur bangunan, gambar kerja serta kebutuhan dari masing-masing ruang pada bangunan. Pada tahap ini literatur dibutuhkan untuk membantu mencari solusi permasalahan yang ditemukan.

*2. Sintesis*

Setelah menganalisis dan mendapatkan informasi, langkah selanjutnya adalah sintesis. Sintesis dimulaidengan pembuatan ide dan konsep untuk dikembangkan dan membentuk solusi dalam permasalahan proyek. Penentuan tema dan gaya, yang kemudian akan menghasilkan beberapa alternatif desain diantaranya, *zoning*, skematik desain, alternatif sirkulasi, penerangan, penghawaan, pemilihan material, tampilan elemen pembentuk ruang, skema warna & bahan, serta bentuk dan ukuran *furniture*. *Alternative* kemudian akan dievaluasi dan dipilih *alternative* terbaik

*3. Evaluasi*

Evaluasi adalah tahap untuk melihat kekurangan dan kelebihan dari alternatif perancangan dan penelitian yang telah dibuat, dalam evaluasi perancang mengambil keputusan dengan menggunakan kriteria pemecahan masalah yang memungkinkan. Kriteria penilaian yang digunakan, yaitu fungsi, tujuan, kemanfaatan, bentuk, dan estetis. Alternatif terbaik yang terpilihakan dikembangkan dan digunakan sebagai solusi dari permasalahan desain, yang kemudian akan dibuat dalam gambar kerja, material, colour scheme dan rencana anggaran biaya (RAB).

**b. Dokumen Perancangan**

1. Layout ruang skala 1 :50
2. Rencana lantai 1 :50
3. Rencana plafon, elektrikal dan mekanikal 1 :50
4. Potongan Ruang (minimal 4) skala 1 : 50
5. Gambar kerja furniture custom (minimal 4) skala 1:10 dan 1 : 20
6. Gambar perspektif ruang (2 manual, 3 komputer)
7. Rencana Anggaran Biaya (1 ruangan dengan luas minimal 100m2)
8. Axonometri + Animasi (3 menit)

**c. Pameran**

1. Poster Pameran
2. Katalog Pameran
3. Daftar kebutuhan

